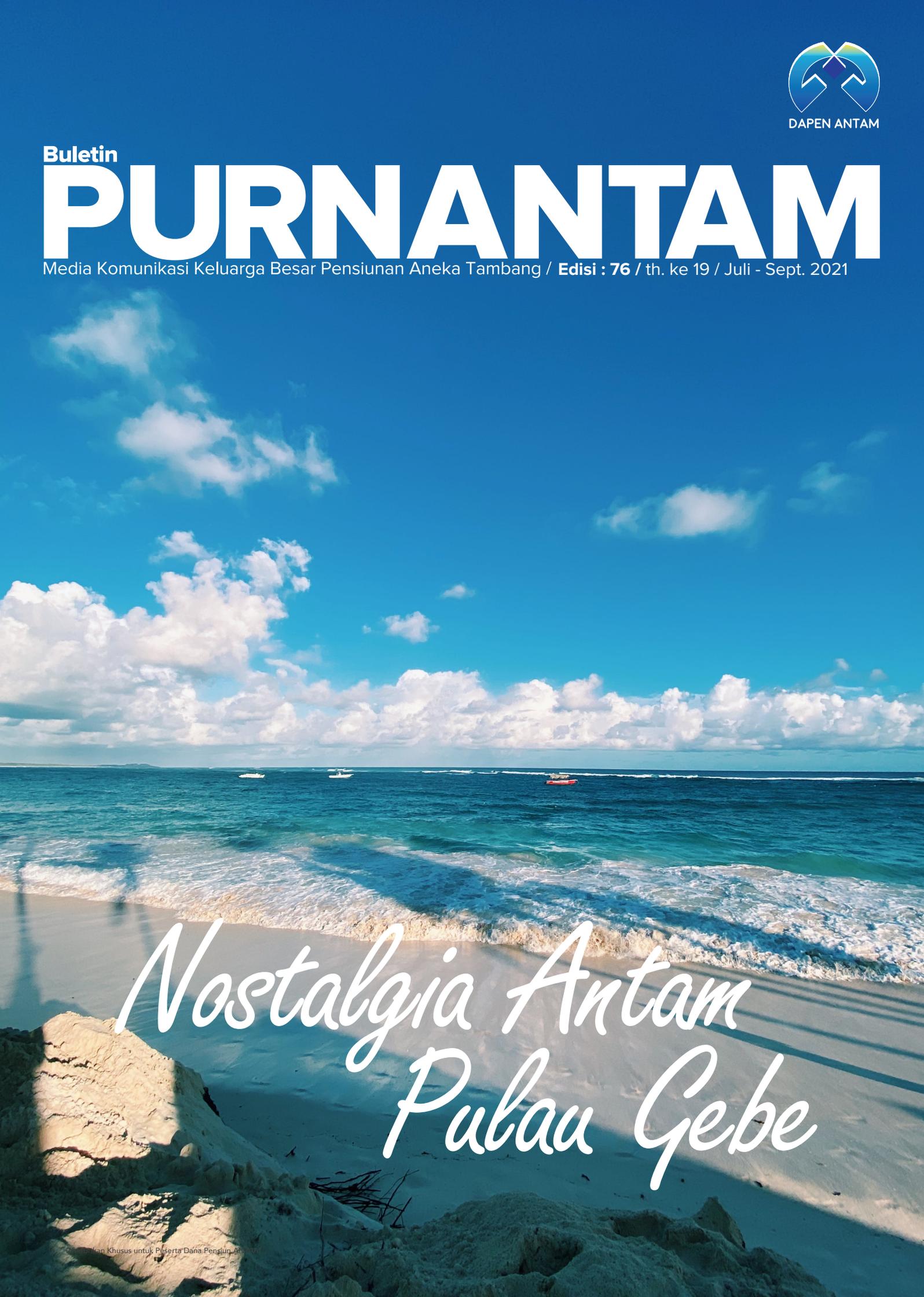


Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 76 / th. ke 19 / Juli - Sept. 2021



*Nostalgia Antam
Pulau Gebe*

Daftar Isi:



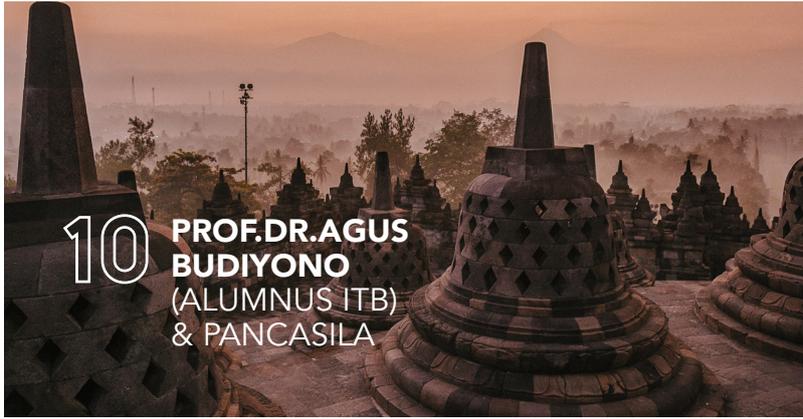
04 MEMASARKAN
BIJIH NIKEL
PULAU GAG KE
AUSTRALIA QNPL



07 KESAKTIAN
PANCASILA



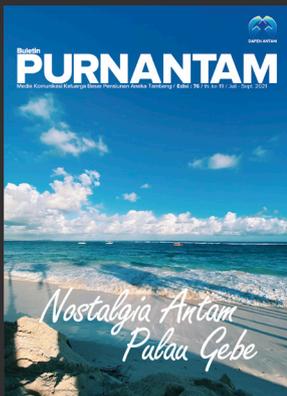
08 SEKILAS POTRET
PENSIUNAN ANEKA
TAMBANG (KE-3)



10 PROF.DR.AGUS
BUDIYONO
(ALUMNUS ITB)
& PANCASILA



12
GEBE
SWEET HOME



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi Pertama:	A.Mukti Abhaka Alm.
Pimpinan Redaksi:	Sumarno
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

Pic:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3928

www.dapenantam.com

Sumber foto: Buku Empat Dasawarsa Antam, Asep Hidayat,
unsplash-agus prianto, bisma mahendra, connie garrad, steffen b, brian patrick.

Ucapan Terimakasih

Selamat Bertugas

ibu **Arnanti Fajariani**

atas pengabdianya sebagai
Direktur Administrasi & Kepesertaan
Dana Pensiun ANTAM
Periode 1 Maret 2019 s/d 14 Oktober 2021



ibu **Resna Handayani**

Direktur Administrasi & Kepesertaan
Dana Pensiun ANTAM
Periode 15 Oktober 2019
s/d 15 September 2026



NASEHAT DIRI PENGUAT HATI

Bismillah

Izinkan kami team Redaksi Buletin Purnantam untuk berbagi kata mutiara nasehat bagi kita semua keluarga besar pensiunan Antam.

Sebagai orang beriman kita selalu diingatkan oleh Tuhan YMK : Demi waktu bahwa sesungguhnya manusia akan merugi kecuali orang yang beriman dan beramal shaleh dan saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran.

Tidak ada manusia di dunia ini termasuk diantara keluarga besar pensiunan Antam yang hidupnya ingin bermasalah. Jika boleh meminta semua berharap hidupnya ingin baik baik saja.

Tapi perlu Anda tahu, tidak ada kelulusan tanpa ujian. Ujian hidup atau cobaan hidup bisa bermacam macam, misalnya a.l.pensiun dari bekerja sebagai karyawan. Penerimaan uang pensiun jauh lebih kecil dari pada uang gaji.

Dari masa pandemi covid beberapa tahun yl s.d saat ini. Diantara kita ada yang terkena musibah terpapar covid. Termasuk juga diantara kerabat atau anggota keluarga kita masuk ke rumah sakit sehari berminggu namun jiwanya tidak tertolong , mendahului kita semua atas kehendak-Nya.

Dan seterusnya banyak ujian hidup lainnya. Rencana ALLAH SWT lebih baik, lebih sempurna. Tak perlu mengeluh, menjerit karena sakit,tak perlu cemburu karena Anda tak mampu. Tahu kah Anda Kebahagiaan tidak pernah akan tertukar.

Salam Redaksi



Sumarno

Meski hidup kita di hadapkan kepada pilihan yang sulit. Percayalah bahwa ALLOH SWT punya pilihan Nya sendiri untuk membuat Anda bahagia.

Jalani hidup sebaik yang kita mampu, serahkan kepada Nya. Terus berdoa dan berusaha semoga ALLOH SWT melancarkan urusanmu, Memberkahi tiap langkah kita dan membuka pintu rizki yang luas untuk kita bersama. Jangan pernah patah semangat ketika diri kita dituntut untuk bekingat, demi sebuah tanggung jawab.

Nasehat klasik yang terbaik adalah :

Selalu ada harapan buat Anda yang selalu berdoa, dan selalu ada jalan buat Anda yang selalu berusaha. Dengan pola hidup sehat dimasa lansia kita yang terpenting,,,

Jaga hati kita dengan IMAN,
Jaga iman kita dengan ILMU,
Jaga ilmu kita dengan AMAL,
Dan jaga amal kita dengan penuh IHLAS.

Serta selalu bersikap optimis, berpikir positif dan sabar dalam bertindak. Semoga tulisan topik salam redaksi ini bermanfaat terlebih bagi kami dan menjadi inspirasi dalam hidup & kehidupan bagi kita semua...amiin.

Wassalam,
Sumarno
Pemred buletin Purnantam.

MEMASARKAN BIJIH NIKEL PULAU GAG KE AUSTRALIA

QUEENSLAND NICKEL PTY. LTD. (QNPL)

* Driver Kami Selama Di Townsville Seorang Ibu-ibu.



Ibnu Hendratmoko
Himpunantam CKP Jakarta

Kisah ini berawal pada pertengahan tahun 1986, saat bapak Darmoko Slamet alm. meminta saya untuk menyusun laporan pra studi kelayakan proyek pembangunan tambang bijih nikel P. Gag dalam rangka memasarkan bijih nikel P. Gag ke Queensland Nickel Pty. Ltd. (QNPL) di Australia. Bapak Darmoko Slamet alm. menjabat Kasubdit Pemeliharaan dan Rekayasa Direktorat Perencanaan, berkantor di Pulo Gadung dan saya waktu itu Karo Pengamanan Sarana Produksi Direktorat Teknik, berkantor di Bungur Besar.

Karena data untuk membuat laporan terutama data cadangan dan peta topografi cukup lengkap maka permintaan bapak Darmoko alm. saya sanggupi. Selanjutnya beliau menghubungi dua orang senior saya, bapak Oemar Daniel Kasubdit K3 & Pengamanan Teknis dan bapak Fachruddin Rizal Kadiv Pengamanan Teknis agar saya diijinkan membantu beliau menyusun Laporan Studi Kelayakan Proyek P. Gag.

Pak Darmoko alm. minta agar laporan Studi Kelayakan tersebut selesai secepatnya serta memberi arahan: target produksi pada tahun ke 1 – 5 sebesar 1,5 juta wmtan, pada tahun ke 6 - 10 target ditingkatkan menjadi 3 juta wmtan bijih nikel per tahun dengan kadar Ni = 1,50% - 1,60%, Co = 0,10% dan Fe ± 35,00%.

Dua hari sekali pak Darmoko alm. dari Pulo Gadung datang ke ruangan saya di Bungur Besar untuk mengontrol kemajuan pekerjaan saya. Waktu itu belum ada komputer, konsepnya saya tulis tangan terlebih dahulu dan kemudian baru saya ketik sendiri. Saudara Wawan Carwan alm. membantu saya membuat gambar kalkir yang saya perlukan.

Untuk mengevaluasi Kelayakan Ekonomi Proyek, saya dipinjami kalkulator khusus oleh pak Anton J.B. alm. (Dir. Teknik), guna menghitung nilai NPV, DCFROR dan lain lain. Alhamdulillah laporan Pra Studi Kelayakan Proyek

Penambangan Bijih Nikel Pulau Gag dapat selesai pada akhir bulan Oktober 1986. Oleh pak Darmoko alm. laporan studi kelayakan tersebut dikirim ke teman beliau semasa kuliah di ITB, bapak Usman Pamuncak yang saat itu menjabat Direktur Utama PT. Freeport Indonesia untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Saya pikir tugas saya menyusun laporan studi kelayakan proyek P. Gag selesai sampai disini, tetapi rupanya berlanjut. Pak Darmoko alm. menyampaikan bahwa saya harus ikut berangkat sebagai anggota tim Proyek P. Gag ke Queensland Australia. Saya merasa surprise diikuti sertakan dalam tim ini. Tim terdiri atas : bapak A.W. Akil (Dir. Operasi dan Pemasaran), bapak Darmoko Slamet (Kasubdit Pemeliharaan dan Rekayasa), bapak Harsojo Dihadjo (KU Pertambangan Nikel Gebe), bapak Karyono (Staff Dit. Operasi dan Pemasaran) dan saya.

Kami berangkat dari Jakarta menuju Singapura, pindah pesawat, selanjutnya dari Singapura terbang ke Townsville dengan singgah sebentar di Darwin. Kami menginap di Travelodge Inn Townsville. Pabrik Queensland Nickel Pty. Ltd. terletak di kota kecil Yabulu, 30 km di sebelah utara Townsville. Kedua kota tersebut terletak di pantai timur Australia.

Acara pokok selama di Townsville adalah rapat/ mempresentasikan ringkasan laporan pra studi kelayakan P. Gag, mengunjungi pabrik pengolahan nikel di Yabulu dan meninjau tambang bijih nikel Greenvale yang jaraknya 225 km dengan menggunakan pesawat terbang kecil.

Pada saat rapat saya diminta oleh pak Darmoko alm. untuk menyampaikan presentasi. Di akhir presentasi saya memohon maaf kepada para hadirin pimpinan QNPL atas buruknya bahasa Inggris saya, namun mereka malah memuji bahwa Grammar bahasa Inggris saya bagus. Saya



*Di Tambang Bijih Nikel Greenvale.
 Depan Berbaju Putih Pak Harsoyo alm.,
 Pak Karyono alm. Bercelana Biru.

yakin mereka hanya basa basi, atau mungkin juga sedikit masuk akal karena imbas kursus bahasa Inggris selama di Pomalaa.

Dalam kunjungan ke pabrik pengolahan nikel di Yabulu kami mendapat kesempatan untuk melihat proses pengolahan dari awal sampai ke pembuangan tailing dan hasil produk akhir.

Pada tahun itu (1987) produk yang dihasilkan hanya dua jenis yaitu nickel-cobalt sulphide dan nickel oxide 90% Ni. Selanjutnya kami meninjau tambang bijih nikel di daerah Greenvale. Sistem penambangannya sama dengan di Pomalaa yaitu sistem Truck and Shovel. Air strip Greenvale panjangnya lebih kurang sama dengan air strip Pomalaa, bedanya adalah bahwa di kiri kanan air strip terdapat pepohonan rindang dan di bawah tiap pohon terparkir beberapa pesawat kecil milik perorangan.

Di Townsville kami sempat diajak melihat tempat perjudian legal/casino yang letaknya di tepi pantai. Penjudi yang datang berasal dari berbagai negara. Yang diijinkan masuk ke tempat judi ini hanya para anggota beserta tamunya. Kami juga diajak rekreasi ke Great Barrier Reef.

Dalam perjalanan pulang ke Jakarta kami singgah dan menginap semalam di Sidney. Perjalanan dari Townsville menuju Sidney menggunakan pesawat Qantas, singgah di Brisbane selama 30 menit. Pada malam hari kami sempatkan menonton striptease di Kings Cross. Pulang ke Jakarta kami menggunakan pesawat Garuda, singgah sebentar di Denpasar Bali.

Dalam rapat di Townsville disepakati bahwa pihak QNPL akan mengirim satu kapal untuk mengangkut bijih nikel dari P.Gag ke Townsvile. Bijih nikel tersebut akan dipakai untuk percobaan pengolahan dengan teknologi pelindihan menggunakan asam amoniak (ammoniac AL extraction Technology). Mereka akan datang meninjau P. Gag terlebih dahulu sebelum pengapalan sehingga perlu dipersiapkan: akomodasi penginapan, lokasi yang akan ditambang, data cadangan/eksplorasi serta perbaikan air strip P. Gag yang tidak terawat semenjak di tinggalkan oleh PT. Pasific Nikkel Indonesia.

Para pekerja dan alat berat yang diperlukan didatangkan dari Unit Pertambangan Nikel Gebe dan bapak Machfuddin diberi tugas untuk mengawasi. Saya sendiri sampai tiga kali ke P. Gag. Kedatangan pertama menggunakan pesawat terbang dari Gebe untuk mencoba apakah air strip sudah dapat didarati dengan aman. Kunjungan ke dua berangkat dari Gebe menggunakan kapal tug boat bersama rombongan Biro Umum Unit Gebe di bawah komando Karo Umum pak Totok Sukaryono alm. untuk mengecek kesiapan akhir. Kedatangan ke tiga saya bersama pak Darmoko alm., pak Karyono alm. mendampingi para tamu dari QNPL Australia.

Tiba di P. Gag rombongan kami sudah ditunggu oleh pak Harsoyo alm., pak Totok Sukaryono alm., pak Machfuddin dan pak Sunyoto alm. Pak Sunyoto alm. mendapat tugas untuk nantinya mempersiapkan dan melaksanakan pengapalan bijih nikel sebanyak satu kapal saja.



Bersama Pak A.W.Akil alm.
 Mencoba Mendekati Kanguru Di Hutan Eucalyptus.



Hutan Eucalyptus Di Tepi Jalan Antara Townsvile dan Yabulu. Di Belakang Terlihat Kanguru.
 Dari Kiri ke Kanan : Pak Darmoko, Pak Akil, Pak Harsoyo, Pak Karyono. Keempatnya Sudah Almarhum.

Direncanakan bijih nikel akan ditambang dari daerah A2 dan A3 dengan kadar Ni = 1,50%, Co = 0,10% dan Fe = 35,00%. Selama tiga hari kami mengantar meninjau lapangan sesuai dengan kehendak para tamu.

Kami mengelilingi P. Gag menggunakan tug boat meninjau kondisi pantai sambil berrekreasi, memancing. Demikian pancing dijatuhkan ke air-laut langsung disambar oleh ikan tuna yang besar-besarnya padahal umpannya hanya bulu ayam. Baru 30 menit kami sudah berhenti memancing karena sudah cukup banyak ikan yang kami dapat. Waktu yang diperlukan untuk mengelilingi P. Gag menggunakan tug boat hanya sekitar 60 menit (\pm 40 km). Para tamu dari QNPL bermalam di P.Gag selama dua malam dan pada hari ke tiga kembali ke Jakarta. Dari P. Gag menggunakan pesawat Cassa menuju Ternate dengan singgah sebentar di Gebe. Dari Ternate perjalanan dilanjutkan ke Manado dengan pesawat reguler. Rombongan kami menginap semalam di Manado dan keesokan harinya baru kembali ke Jakarta.

Setiba di Jakarta saya berpisah dengan rombongan tamu Australia dan saya tidak turut dalam perkembangan berikutnya. Keikutsertaan saya dalam tim proyek P. Gag berakhir sampai disini. Proses selanjutnya berada di direksi/manajemen Antam.

Epilog :

Kisah di atas adalah apa yang saya alami pada kurun waktu pertengahan tahun 1986 sampai dengan awal tahun 1987. Sebagian besar bapak-bapak anggota tim proyek P. Gag sudah almarhum. Waktu itu Direktur Utama PT. Antam dijabat oleh bapak Kosim Gandataruna. Saya mohon maaf kepada pak Kosim apabila materi tulisan saya ini ada yang kurang pas.

Proyek tambang nikel P. Gag tidak jadi dibuka, mungkin karena bijih nikel limonit yang diinginkan QNPL dengan kadar Ni minimum 1,50%, Co minimum 0,10% dan Fe minimum 35,00% banyak terdapat di P. Gebe sehingga permintaan untuk bahan baku pabrik QNPL di Yabulu dapat terpenuhi dari Unit Pertambangan Nikel Gebe.

Dalam sejarah QNPL diceritakan bahwa pada tahun 1986 pengiriman percobaan pertama bijih nikel dari Indonesia dan New Caledonia yang diproses di pabrik nikel QNPL Yabulu dengan teknologi Ammoniac Acid Leaching berhasil dengan sukses. Pengiriman reguler bijih nikel dari Indonesia dan New Caledonia dimulai pada tahun 1988.

Proses pengolahan bijih nikel dengan memakai teknologi Ammoniac Acid Leaching dipatenkan pada tahun 1989.

Pada tahun 1992 PT. Antam telah menanda-tangani kontrak penjualan bijih limonit dengan QNPL sebanyak satu juta wmtan per tahun. Sejak tahun 2007 pabrik nikel Yabulu selain membeli bijih nikel limonit juga membeli produk nikel setengah jadi mixed nickel-cobalt hydroxide precipitate (MHP) dari Ravensthorps Australia Barat sebanyak 0,19 juta wton per tahun.

Setelah pengembangan pabrik, di tahun 2007 jenis produk olahan nikel QNPL Australia yang dijual ke pasaran untuk produk kobalt (Co) meliputi : cobalt hydroxy hydrosulfide solids dan chemicalgrade cobalt, untuk produk nikel (Ni) adalah nikel carbonate, nikel oxide, nikel compacts dan high grade nikel.

Pada tahun 2009 QNPL dijual oleh pemiliknya yaitu BHP Billitons kepada Clive Palmer namun pada tahun 2016 QNPL milik Clive Palmer ini bangkrut karena harga nikel yang rendah. Pabrik ditutup dan karyawannya sebanyak 800 orang diberhentikan. Rencana pengoperasian kembali pabrik QNPL belum ada kepastian karena masih dalam proses sengketa hukum perdata antar pemegang saham.

Mengenai perkembangan P.Gag terkini, Antam mendirikan cucu perusahaan bernama PT. Gag Nikel untuk melakukan penambangan bijih nikel serta menjualnya ke pasar domestik. AMDAL kegiatan penambangan bijih nikel P. Gag disusun pada tahun 2012 dan baru disetujui pada tahun 2013. Penyusunan AMDAL dikerjakan oleh konsultan PT. Gamma Swarna Dipa. Pada waktu itu Dirut PT. Gag Nikel adalah Ir. Eko Martias Dh.P. Pak Eko meminta saya sebagai ahli tambang senior untuk membantu PT. Gamma Swarna Dipa, agar bergabung dalam tim penyempurnaan AMDAL P. Gag.

Sebagai penutup dari kisah ini, saya optimis bahwa masa depan bijih nikel P.Gag sangat cerah, cadangan bijih nikel P. Gag akan menambah kuantitas dan kualitas cadangan bahan baku pabrik baterai listrik yang akan segera dibangun di kawasan Buli Halmahera Timur.

Sumber:

1. Pengalaman dan dokumen pribadi;
2. Googling. (Jakarta 01 September 2021).



Di Dermaga Pelabuhan Great Barrier Reef
Di Sebelah Kiri Pak Darmoko alm, Kanan Pak Karyono alm.



Menemani Pak Harsoyo Alm
Menikmati Pemandangan di Depan Travelodge Inn.

KESAKTIAN PANCASILA



Sumarno

Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

Bismillah..,

Izinkan kami team Redaksi Buletin Purnantam dalam edisi 76 ini untuk menyampaikan, kita (Keluarga Besar Pensiunan Antam) bisa saling mengingatkan dalam nilai kebenaran dan kesabaran sebagai anak bangsa.

Kita pasti sudah faham bahwa bangsa yang besar dan kuat adalah bangsa yang pandai menghargai jasa para pahlawannya termasuk pengorbanan putra putri bangsa terbaik yang gugur dalam menjaga keamanan negara.

Hal tersebut juga berlaku dalam perjalanan hidup Antam dengan segala suka dan duka nya. Demi waktu marilah kita tanamkan nilai kebenaran, kita tanamkan nilai kejujuran, kita tanamkan nilai kedisiplinan, kita tanamkan budaya luhur bangsa kita yang adi luhung dst nya kepada anak cucu kita generasi penerus penuh harapan, generasi milineal penuh kreatif dan inovatif dst nya.

Namun tidak boleh lupa menjadi generasi umat beragama yang beradab yang rukun saling asah saling asuh saling menghormati berdasarkan nilai sila dasar negara kita yaitu Pancasila.

Pepatah lama mengatakan "bersatu kita teguh bercerai kita runtuh" Terkait makna pepatah tersebut pada tanggal 1 Oktober 1965 terjadi peristiwa NKRI diuji keteguhan jiwa Pancasila sebagai dasar negara. Alhamdulillah kita tetap kuat. Belajar dari sejarah bangsa maka tanggal 1 Oktober 1965 merupakan Hari Kesaktian Pancasila.

Sekedar menambah pengetahuan kita bersama bahwa hari lahir TNI berarti jatuh pada tanggal 5 Oktober 1945.

Berdasarkan penjelasan sejarah TNI di laman resmi tni.mil.id, pada hari itu TNI yang semula bernama Badan Keamanan Rakyat (BKR) diubah namanya menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Perubahan ini dilakukan dengan dasar Maklumat Pemerintah.

Bunyi maklumat tersebut adalah sebagai berikut:

"Untuk memperkuat perasaan umum, maka diadakan satu Tentara Keamanan Rakyat," dikutip dari Ensiklopedi Umum (1991)

Tanggal 17 Agustus 1945 adalah hari proklamasi kemerdekaan Indonesia. Semangat juang mempertahankan kemerdekaan Indonesia ini penuh heroik dan dramatis yang hanya bersenjata bambu runcing bagi rakyat berhasil mengusir penjajah.

Ditetapkannya Hari Pahlawan pada 10 November guna mengenang peristiwa dan perjuangan pahlawan-pahlawan bangsa untuk melawan penjajah bersama arek-arek Suroboyo. Perjuangan ini ditempuh sebagai bentuk mempertahankan kemerdekaan terhadap kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

Doa dan harapan kami kepada seluruh insan Antam di negeri kita yang tercinta ini sbb :

Bahwa dinamika kehidupan berkarya, berbangsa dan bernegara terus berkembang sejalan dengan tuntutan jaman. Untuk itu marilah selalu kita refresh ulang semangat hidup keluarga besar pensiunan Antam yang berakhlak mulia termasuk mendukung & mengawal misi Dapen Antam dengan anak usaha nya dan Yakespen Antam dengan anak usaha agar sukses dan penuh berkah..aamiin .

Wassalam,

SEKILAS POTRET PENSIUNAN ANEKA TAMBANG (KE-3)



Sumarno

Bismillah...,
Apa itu HNP (syaraf kejepit)? Dibawah ini ada kisah obrolan santai tentang pengalaman sakit.

Akhir2 ini banyak sahabat pensiunan Antam yg sakit rawat inap di RSAM dll bahkan ada beberapa kawan yang mendahului kita menghadap Nya...innalillahi... Tidak ketinggalan saya Sumarno (penulis) mengalami hal yang sama(sakit HNP plus). Disini ada rangkuman menarik sekali obrolan santai (lewat group WA) sesama manusia lansia pensiunan Antam.

Pak Ahmad Sukmana mantan GM Antam Gebe & Antam Logam Mulia (mukimin Bandung) bilang kepada saya "Semangat terus pak Marno" Beliau juga menuturkan bahwa sudah dua minggu terakhir ini kurang fit, sehingga setelah menahan rasa sakit (nyeri syaraf kejepit) beberapa lama karena dalam masa pandemi takut ke RS, pergi juga diantar anak. Langsung ke IGD karena rasa cemas dan jantung berdebar. Pikiran sudah kemana-mana waktu itu..

masih ada rasa takut mati. Akhirnya pasrah dan dialog diri sendiri, antara fikiran yang di pandu akal dan fikiran yang di pandu hati. Memang fikiran kesini sudah lama jadi bahan pembicaraan khususnya dengan isteri, kalau meninggal mau di kubur di mana ?

Kembali ke kisah di atas, konsultasi di IGD tidak memuaskan juga, rasanya dokter yg memeriksa kurang.. ujungnya disuruh konsultasi ke dokter jantung besok dan menawarkan untuk di rawat. Masih pertimbangan akal sehat, isteri menyuruh pulang dan kasihan anak yang mengantar pulang jam 11-an malam beserta anaknya (laki-laki 13 tahun) pulang sendiri naik kendaraan online dengan jalan di Bandung jam segitu banyak di tutup.

Yah besoknya ke dokter jantung, isteri tetap tidak mau ikut.

Dokter hanya meng sahkan obat yang saya makan, yang dibeli di apotik, obat yang sama yang pernah dokter

resepkan ke saya beberapa waktu lalu, obat Rytmonorm, menormalkan rithme jantung.

Kenapa saya memaksa diri ke IGD walau takut? Karena saya periksa sendiri denyut jantung di rumah itu sampai 120-an dengan tensi 170/90. Cepat cape lagi, takut salah minum obat beli sendiri... jadi fikiran sudah ke mana-mana. Cemas nya itu, rasanya sudah dekat benar. Pak Marno sama kita ini saya juga kan menderita saraf kejepit lagi Semangat terus pak Marno. beliau berkata ulang.

Sumarno (penulis): Terima kasih, betul apa yang dirasakan pak Sukmana. Termasuk kewajiban sholat tercecce karena bingung menahan sakitnya. Wallohu'alam saya niatkan selalu dzikir dalam hati. Tensi saya dicek 205 bawah 95... sambil menahan perut yg kembung keras...yah sepertinya penyebabnya HNP gerakan terbatas.. selera makan masih tinggi terlebih gorengan. Masih bersyukur kadar gula normal. Rawat inap 3 hari tidak betah. minta pulang karena rasa nyeri plus otot kaku baal tidak bisa recovery dalam waktu singkat..

Jadi kalau pipi dicium isteri atau bergandeng tangan sepertinya tidak terasa nyetrum lagi..hehehe dingin seperti saudara saja. Betul soal covid itu.. dokter Pandu ahli jantung "marah" kasih peringatan ke saya (pasien) harus kontrol rutin. Saya sudah tiga tahun malas kontrol. Modal pasrah tanpa usaha ternyata samadengan nekat hehehe.

Alhamdulillah masih ada sisa tenaga fisik lansia & Isteri saya 66 tahun masih jauh lebih sehat. Salam sehat selalu pak Sukmana.

Djoko Pramono pensiunan Antam Gebe (mukimin Surakarta): Turut prihatin kondisi kesehatan pak Sukmana dan pak Sumarno. Semoga segera sembuh dan sehat kembali. Belum lama saya juga sakit asam lambung hampir tiga minggu, berobat ke dokter umum tidak sembuh. Ke dokter penyakit dalam tidak sembuh, ke IGD RS Hermina periksa darah normal torax bagus. Tetap belum sembuh. Akhirnya anak saya yang pasang infus dan suntikan obat macam-macam, gak tahu apa saja. Alhamdulillah sudah sembuh sudah bisa makan yang agak pedas. Bisa sholat Jumat sekali setelah tiga kali Jumatan absen. Eh..... sekarang diminta isolasi mandiri sekeluarga karena kontak erat dengan salah satu anak saya yg positif covid-19 OTG.

Tadi pagi di swap di Puskes. Hasilnya sekitar 5 harian. Mudah2an hasilnya negatif.

Bu Habibah (isteri pak Ir. Sunyoto alm): Semoga Allah SWT segera menyembuhkan bpk H Sumarno bpk H Sukmana dan bpk H Joko.dan selalu dalam lindungannya .Aamiin yaa Robbal'alamiin .

Moch Syarif pensiunan Antam Kantor Pusat: la Pak termasuk kita juga harus hati-hati RT saya yang Positif ada 17 orang yang meninggal tiga, Adik dan keponakan saya Juga ada beberapa yang kena. Alhamdulillah sebagian sudah sehat kembali, itu semua sudah kehendak Allah, kita hanya berusaha disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Aamiin

Ahmad Sukmana: Bapak dan ibu anggota Grup... terimakasih doa nya... semoga kita sekalian senantiasa mendapat rahmat dan karunia dari Alloh SWT.. panjang umur sehat badan dan hati lapang dan tenang.....istiqomah sampai ajal menjemput Aamiin

Ahmad Sukmana: Di perhatikan sejak beberapa waktu belakangan ini berturut-turut hampir setiap hari banyak dari saudara kita pensiunan telah di panggil oleh Yang Maha Kuasa. Inna lillahi wa inna ilaihi rooji'uun. Memang...kullu nafsin dzaiqotul mauut...

Sebagai pengingat ...

Bekal apa yg sudah dan sedang kita persiapkan...

Al Al Qur'an Surat Al Hasyr...berikut Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Catatan penulis :

Obrolan di WASILA bulan Desember 2020 sebagai selingan saja (edited). Semoga kita semua tetap selalu sehat wal affiat dan selalu dalam lindungan Nya aamiin .

PROF.DR.AGUS BUDIYONO (ALUMNUS ITB) & PANCASILA



Sumarno

Sumber info: dari WA Pak Ir.Lukman Antam
Diedit: Sumarno

Bismillah...,
Maaf sekedar introduksi bahwa edisi tulisan ini adalah dalam rangka menyambut hari kesaksian Pancasila. Dalam tulisan ini Prof DR Dra Parwati Wahyono menuturkan sekilas profil Prof Dr Agus Budiyo sebagai berikut:

Beliau adalah alumnus ITB, alumnus MIT Amerika Serikat. Perguruan Tinggi sangat bergengsi di dunia. Beliau lama mengajarsebagai Profesor di Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Australia. Hari ini beliau menerima Penghargaan dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dalam "Tujuh Puluh Empat lkon Apresiasi Prestasi Pancasila" atas prestasi dan inspirasinya sebagai penyandang empat gelar Profesor di bidang Aeronautika dan Astronautic.

Dari beberapa kali berdiskusi dengan beliau, tampak sekali keinginan kuat beliau untuk menyatukan dan memperkuat potensi-potensi SDM yang dimiliki Indonesia untuk memajukan Indonesia oleh anak-anak bangsa sendiri. Sejak pulang dari mancanegara ke tanah air pada akhir 2016, tidak menunggu lama, beliau berkeliling ke seluruh pelosok tanah air guna membangkitkan kepercayaan diri anak bangsa bahwa Indonesia mampu! Indonesia bisa!

Tulisan beliau terbaru (19 Agustus 2019) berjudul "Nusantara Tidak Pernah Dikalahkan", sungguh sangat menyentuh dan menyentak keIndonesiaan kita, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Andai saja beliau diberi kepercayaan sebagai Menristekdikti dalam kabinet, saya yakin wajah dunia pendidikan tinggi dan dunia riset di Republik ini akan berubah. Beliau tidak akan mengimpor Rektor dan Peneliti dari negara lain. Demikian penuturan diatas tentang sekilas profil pak prof.Agus Budiyo. Selanjutnya kami ajak pembaca berkenan menyimak

NUSANTARA TIDAK PERNAH DIKALAHKAN _READING TIME: 6 MINUTES_

artikel dengan topik diatas ditulis oleh Pak Prof. Agus Budiyo, Alumni Massachusetts Institute of Technology yang disampaikan dalam Seminar Nasional "Literasi Sains untuk Membumikan Nilai-nilai Pancasila" Solo, 19 Agustus 2019 sebagai berikut:

Saya menghabiskan sebagian besar usia dewasa saya di luar nusantara. Saya pernah tinggal di Amerika (Cambridge, Boston, Nashua, Columbus), Eropa (Assen), Australia (Melbourne) dan Timur Jauh (Seoul). Kemanapun saya pergi saya bangga menjadi orang Indonesia. Sangat bangga.

Saya datang dari bangsa yang kaya raya. Nenek moyang sayalah yang dulu menyelamatkan bangsa Eropa dari ancaman kepunahan dan membiayai transformasi masyarakat mereka untuk keluar dari abad kegelapan.

Eropa tahun 1200an adalah daratan yang terkebelakang. Lima ratusan tahun kemudian, pun dengan episode Renaissance tahun 1400-1700an, nasib mereka tidak berubah banyak. Sampai tahun 1694, Eropa masih didera wabah kelaparan. Menurut catatan pegawai di kota Beauvais, wabah kelaparan yang mengganas membuat para warga yang miskin mengkonsumsi makanan yang sangat tidak higienis (dan tidak akan pernah terbayang oleh penduduk nusantara kita). Mereka makan kucing dan serpihan bangkai kuda yang terserak di tengah kotoran. Lainnya memakan paku-pakuan, rumput dan akar tanaman yang mereka rebus dalam air. Pemandangan ini meruyak di seluruh daerah Perancis. Sekitar 15% populasi Perancis mati kelaparan antara tahun 1692-1694.

Tahun 1695, wabah yang sama memukul Estonia dan membunuh seperlima populasinya. Tahun berikutnya, 1696, adalah giliran Finlandia yang seperempat penduduknya habis. Sementara itu Skotlandia juga dihajar wabah kelaparan antara tahun 1695-1698, dimana beberapa daerah kehilangan 20% dari penduduknya. Itulah wajah Eropa selama lebih dari setengah abad. Negeri-negerinya diperintah oleh penguasa-penguasa yang lalim dan diperas oleh para perampok dan bajak laut. Sementara warga Perancis sedang sekarat dan bergulat dengan kelaparan masal, Raja Louis XIV asyik glenikan dengan simpanan-simpanannya di Versailles.

Bagaimana kondisi nusantara pada perioda tersebut? Pada perioda 1200 - 1700 nusantara kita adalah tempat paling makmur seluruh dunia. Setelah era kerajaan maritim Sriwijaya (650-1183), tahun 1300an muncul Majapahit, empire kedua di Nusantara yang masa keemasannya didokumentasikan dalam buku Negara Kertagama. Wilayah

Majapahit membentang melebihi Indonesia kita sekarang ini. Subur kang sarwo tinandur. Gemah ripah loh jinawi. Sawah luas seperti tanpa batas. Hutan dan kebun dengan seribu macam buah, umbi-umbian, rempah-rempah dan tentunya beraneka ragam ternak. Sungai, laut dan danau penuh berisi ikan dan berbagai komoditi. Sementara tanah yang dipijak berisi mineral dan berbagai logam mulia. Pendeknya, nusantara kita adalah paradisa archipelago. Raja-raja kita memerintah dengan adil dan bijaksana. Memang ada persaingan dan peperangan di sana-sini. Tetapi ini peperangan bukan karena kekurangan. Semua raja di wilayah nusantara adalah penguasa yang kaya raya. Madep ngalor sugih, madep ngidul sugih. Tidak pernah ada masalah kelaparan seperti di Eropa sana.

Jadi tidaklah logis. It doesnt add up. Ora gathuk. Tidak nalar, kalo bangsa kelaparan tadi itu datang kledang-kledang menjajah bangsa yang kuat dan makmur. Dari keseluruhan riset saya, berikut ini adalah rekonstruksi yang lebih mungkin terjadi di situasi nusantara kita saat itu:

1. Para explorer dari Eropa itu dikirim kemana-mana oleh penguasanya justru sebagai misi SOS (tapi kemudahan berkembang menjadi misi keserakahan). Bangsa nyaris punah yang sedang mencari jalan keselamatan. Mereka mengetahui dari laporan para traders sebelumnya bahwa ada negeri makmur di katulistiwa yang mempunyai semuanya. Sumber daya yang besar. Itu adalah harapan besar bagi mereka untuk survive.

2. Ketika datang ke nusantara, tidak seperti yang digambarkan oleh kebanyakan narasi mereka kemudian (yang ironically menjadi rujukan utama sejarah kita sampai saat ini), mereka bukanlah datang dengan kapal-kapal yang gagah yang pantas untuk menguasai kita. Layar kapal-kapal mereka compang-camping. Tiang-tiang kapal banyak yang patah. Awak-awak kapal mereka kurus kering, kelaparan dan penyakitkan sesudah dihajar badai-badai dan digarap para perompak sepanjang lintasan ke nusantara. Mereka tiba di kepulauan kita dengan kaki lemes, mata nanar dan tatapan kosong. Salah satu episode yang tercatat secara resmi adalah diterimanya 7 pelaut Portugis oleh Sultan Abu Lais tahun 1512, sesudah mereka diselamatkan oleh nelayan karena kapalnya hampir karam. Alvares Cabral memimpin pelayaran 13 kapal dan hanya 7 yang selamat.

3. Hanya atas belas kasihan raja-raja kita lah mereka itu diterima dan ditampung dalam wilayah nusantara. Disanak dan diorangkan, karena penguasa-penguasa kita menjunjung tinggi nilai bahwa tamu haruslah dihormati. Sebenarnya kalangan Central Intelligence istana sudah menengarai bahwa ada potensi ancaman (kelak akan terbukti secara besar-besaran), tapi raja-raja kita adalah penguasa yang dermawan dan terbuka hatinya. Atas nama kemanusiaan, orang-orang asing tersebut diberi makan dan bahkan diberi sekedar pekerjaan. Karena memang di negeri asalnya sana sedang berlangsung krisis pekerjaan dan ekonomi sampai orang-orang mati kelaparan di jalan-jalan. Penguasa kita, yang resourcenya luar biasa, menyisihkan sedikit opportunity buat mereka. Zaman sekarang ini mungkin sektor pekerjaan informal: menyapu halaman, membantu masak, membersihkan kandang kuda, mengurus kolam ikan dsb.

4. Dalam perkembangannya, kelompok yang mula-mula disanak tadi ternyata sesuai prediksi berbalik mengukudeta para tuan-nya. Dibekali dan diperkuat dengan teknologi

senjata api yang marak di Eropa, gelombang-gelombang pendatang baru ke nusantara ini perlahan-lahan mulai melakukan aksi penguasaan. Dimulai dari taktik monopoli dagang. Kemudian secara berangsur yang tadinya adalah perusahaan menjadi pemerintahan. Dimulai dengan datangnya Afonso de Albuquerque (belajar dari rute Diaz dan Vasco De Gama) tahun 1511 di selat Malaka sesudah ybs menaklukan satu demi satu pelabuhan-pelabuhan di perairan India. Persaingan kemudian terjadi antara bangsa pendatang Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda. Masing-masing ingin menguasai dan memonopoli jalur rempah-rempah. Mereka, bangsa yang kelaparan dan hampir punah ini, menemukan bahwa dagang rempah-rempah sangat menguntungkan.

5. Gelombang explorer dari Eropa tadi terbukti ternyata membawa kerusakan di seluruh wilayah dunia, tidak hanya Nusantara. Pada Maret tahun 1520 ketika fleet Spanyol tiba, Meksiko adalah rumah bagi 22 juta penduduknya. Pada bulan Desember, penduduknya tinggal 14 juta. Pendatang Eropa tidak hanya membawa mesiu, mereka juga datang dengan virus cacar, flu dan tubercolosis. Tahun 1580 penduduk Meksiko menyusut menjadi tinggal 2 juta. Dua abad kemudian, pada tanggal 18 Januari 1778, explorer Inggris James Cook mencapai kepulauan Hawaii, daerah padat dengan penduduk hampir setengah juta. Tahun 1853 hanya 70,000 orang yang selamat mewarisi puing-puing Hawaii. Peradaban Maya dan Aztec kolaps dan punah karena sergapan dan dominasi bangsa Eropa. Tetapi peradaban Nusantara kita berbeda. Tidak sedikitpun kita bergeming dari serbuan bangsa barbar dari Utara. Sejak pecah perang pertama, tahun 1500an di Ternate, penduduk nusantara tidak berhenti angkat senjata untuk mengusir bekas budak yang menjadi durhaka. Perang Saparua di Ambon, Perang Padri (Sumbar), Perang Diponegoro (1825-1830), Perang Aceh (1873-1904), Perang Jagaraga (Bali) dan ratusan perang lainnya. Demikianlah bela tanah air ini terus berlanjut sampai proklamasi kemerdekaan 1945 dan era mempertahankan sesudahnya. Termasuk era perang budaya dan teknologi yang sekarang berlangsung.

6. Catatan ini kiranya penting bagi generasi muda Indonesia. Mereka harus kita bekali kepercayaan dan sejenis keimanan bahwa mereka adalah bagian dari bangsa pejuang dan negeri pemenang yang setara dengan negara besar dimana saja. Bangsa besar yang bisa memimpin dan memandu bangsa-bangsa lain di seluruh dunia.

Maka, kelak di tahun 2045, ketika Indonesia sudah menjadi salah satu dari 5 besar ekonomi dunia, saya juga ingin membantu memastikan bahwa kita adalah 1 dari 5 negara yang aktif mengurus dan mungkin malah memimpin Stasiun Ruang Angkasa Dunia (International Space Station). Launching station kita akan terletak di Morotai yang dilewati garis equator sehingga bahan bakar roket kita akan lebih hemat. Space Shuttle kita bukan bernama Magellan atau Nebuchadnezaar, tapi adalah SS Karaeng Galesung, SS Tjoet Nyu' Dien atau SS Ngurah Rai. Nama orang-orang gagah berani yang menjadi saksi bahwa penjajahan sejati tidak pernah ada di Nusantara.

Ditulis dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-74 dan memperinganti penerbangan pertama pesawat N250 buatan Indonesia, 10 Agustus 1995.

Semoga bermanfaat menambah wawasan sejarah bagi kita semua... aamiin. Wassalam

GEBE

SWEET HOME

* Apron GEBE



Denny Maulasa

Saya ingat betul, bulan September tahun 1986 saya menginjakkan kaki untuk pertama kali di P. Gebe untuk menjadi karyawan disana. Penerbangan ke Gebe dari Jakarta dilakukan secara marathon dengan transit di Makassar, Manado dan overnight di Ternate. Saya tidak menyangka dalam pesawat itu ada Direktur Teknik Antam, alm. bapak Ir. Anton J. Bruinier. Saya baru tahu ketika protokol dan KKP Ternate mengundang makan malam di Ternate dengan beliau. Tentu saya kikuk, maklum saya karyawan baru dan beliau seorang Direktur. Namun karena beliau orangnya ramah, sehingga suasana bisa menjadi cair.

Saya pikir Ternate sudah merupakan tujuan akhir, namun ternyata besok pagi harus terbang lagi dengan Cassa-MNA selama satu jam. Ketika hendak mendarat, saya tidak melihat adanya airstrip, saya berpikir akan mendarat dimana pesawat ini. Rupanya airstripnya tidak diaspal hanya berupa landasan tanah yang diperkeras. Di bandara, kami disambut dengan ramah oleh Kepala Unit alm. bapak Ir Harsojo Dihadjo dan pejabat Gebe lainnya.

Tidak terbayang akan bekerja di daerah terpencil dan di pulau yang kecil, hanya seluas 45-km² dan dikelilingi oleh

laut. Ternyata Gebe adalah pertambangan bijih nikel yang berorientasi export. Awalnya agak bingung juga apa yang mau saya kerjakan di Gebe karena saya tidak melihat adanya pembangunan pabrik. Maklum sewaktu perekrutan di Jakarta disebutkan bahwa tenaga teknik yang direkrut ini adalah untuk mengerjakan pembangunan pabrik.

Waktu itu kami ada 4-orang yang lolos test, 2-orang ke Pomalaa, seorang ke Kijang dan saya ke Gebe. Di Pomalaa memang ada smelter, sementara di Kijang ada rencana pembangunan pabrik alumina, namun di Gebe saya hanya menemukan feasibility study yang dibuat oleh Indeco tentang rencana pembangunan smelter, tetapi tidak ada kelanjutannya.

Setelah melakukan orientasi selama 3-bulan, saya tahu bahwa tugas pokok saya adalah di bidang maintenance yaitu menjaga availability peralatan produksi agar target produksi bisa tercapai. Saya beruntung punya mentor yang hebat dan energik, yaitu Kepala Biro saya, alm. bapak N. Suyono. Beliau yang men-drive saya untuk berbuat yang terbaik bagi Gebe.



DT Wabco yang perkasa



Front Penambangan



*Perumahan Karyawan

Waktu itu Gebe sangat kekurangan air bersih terutama di musim kemarau. Ada istilah air coca-cola, karena saat kemarau airnya berwarna kehitaman seperti coca-cola terutama di perumahan T-2, T-1, T-0 dan Mess Biro, sehingga perlu di endapkan kotorannya untuk mendapatkan air jernih.

Sumber air bagi karyawan di Gebe terpencar-pencar, yang bersih hanya ada di D-4, terlalu jauh untuk mengambilnya. Dari obrolan dengan beliau, timbul ide agar kita bisa mencari sumber air bersih lainnya yang terpusat untuk kebutuhan Gebe.

Untuk melihat adanya potensi sumber air bersih bagi kebutuhan karyawan dan keluarganya, Karo Teknik yang juga mentor saya menugaskan saya untuk mencari sumber air bersih yang potensial sekaligus merancang system pengaliran air bersih ini. Beliau juga ikut terlibat dalam misi ini. Akhirnya kami menemukan sumber air baku yang terbaik adanya di Niwisia. Waktu itu belum ada jalan menuju Niwisia, sehingga untuk melakukan survey dan pengukuran debit harus melalui laut. Kebetulan di Galangan ada body speedboat yang tidak terpakai. Speedboat ini kemudian kami perbaiki dan melengkapinya dengan mesin 40 PK dan diberi nama "Neptunus" – dewa laut. Nahkodanya merangkap mekanik adalah bapak Wandosa.

Dari hasil pengukuran debit sungai Niwisia, ternyata cukup untuk memenuhi kebutuhan harian bagi 2.500 karyawan dan keluarganya. Ide untuk membuat proyek air bersih yang terpusat ini kemudian disampaikan kepada Kepala Unit dan ternyata beliau sangat mendukung. Untuk menghemat biaya dan penggunaan pompa, direncanakan pengaliran air dari Niwisia ke pemukiman karyawan akan dilakukan secara gravitasi. Untuk itu diperlukan beda ketinggian tertentu antara bukit Niwisia dan bak penjernihan air serta bak distribusi air untuk perumahan T-2 di Pantai Utara karena posisi perumahan ini yang paling tinggi tempatnya.

Saya kemudian meminta tolong kepada Kabag Eksplorasi – bapak Rachmat Budiman untuk mencarikan lokasi bak penjernihan & penampungan di pemukiman yang beda tingginya dengan bak di Niwisia adalah 30-m dan beda tinggi bak penampungan tersebut dengan bak distribusi di Pantai Utara sekitar 10-m. Akhirnya ditemukan tempat yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebuah bukit di belakang Gereja Protestan.

Saya kemudian merencanakan proyek air bersih ini dengan membendung sungai Niwisia, kemudian memopas air baku ini ke sebuah bukit yang tingginya 100-m untuk mengisi sebuah bak penampungan sebelum dialirkan ke pemukiman. Melalui pipa 6-inchi sepanjang 6-km, air



Salah Satu Green



Profil Caddy GGC saat itu



Manajemen UPN Gebe 1993



Para pemain papan atas tenis lapangan

di alirkan secara gravitasi ke lokasi bak penjernihan yang terletak di bukit belakang gereja. Setelah dijernihkan dan memenuhi standar mutu air minum, air kemudian didistribusikan ke pemukiman karyawan secara gravitasi pula, termasuk ke bak distribusi di Pantai Utara. Tentu saat yang mendebarkan bagi saya adalah saat ujicoba penyaluran air dari Niwisia ke bak penjernihan di belakang gereja. Ini menyangkut reputasi, karena perhitungan gravitasinya hanya menggunakan persamaan Bernoulli yang dimodifikasi.

Kalau perhitungan pompa di Niwisia untuk mengangkat air setinggi 100-m dengan debit tertentu, itu sudah standar rumusnya. Alhamdulillah, berkat doa semua karyawan yang merindukan air bersih, setelah menunggu sekitar 45-menit, air yang mengalir secara gravitasi ini bisa mencapai bak penjernihan. Sejak saat itu penyaluran air bersih di Gebe dapat berlangsung sepanjang hari sehingga Gebe tidak lagi mengalami kekurangan air bersih walaupun saat musim kemarau, dengan demikian salah satu kendala di Gebe telah dapat diatasi.

Dengan tersedianya air yang cukup, maka di bawah kepemimpinan bapak Dedy Aditya, Gebe bisa menambah fasilitas re-freshing yang baru berupa kolam renang berukuran nasional dan sebuah lapangan golf yang representatif, untuk melengkapi sarana olah raga yang sudah ada sebelumnya berupa lapangan sepakbola, tenis lapangan, volly, bulutangkis, pondok rekreasi dan fasilitas lainnya.

Dengan adanya fasilitas re-freshing yang tergolong lengkap tersebut, saya tidak merasa telah tinggal cukup lama di Gebe – daerah terpencil, sekitar 8-tahun sampai akhirnya mutasi ke Pomalaa. Namun keterpencilan itulah yang membuat karyawan dan keluarganya merasa bersaudara karena berada di lingkungan yang terisolasi dengan laut sehingga merasa senasib sepenanggungan. Keharmonisan yang tercipta selama bekerja dan tinggal di Gebe juga menjadi daya ikat antar sesama karyawan dan keluarganya.

Walaupun UPN Gebe telah tidak ada lagi, akan tetapi para mantan kerjanya telah membentuk ikatan silaturahmi yang tidak terputus sampai saat ini. Acara-acara yang diadakan di Pondok Rekreasi, GOR dan kegiatan olah raga serta hiburan lainnya membuat pimpinan dan karyawan menjadi menyatu tanpa batas, sehingga dalam aktivitas pekerjaan, para karyawan selalu mendukung kebijakan yang digariskan oleh pimpinan.

Ini yang membuat target produksi selalu dapat dicapai, sehingga Gebe bisa memberikan kontribusi bagi pendapatan Antam selama masa operasinya. Salah satu hal yang membuat karyawan relatif betah di Gebe adalah adanya subsidi bahan pangan bagi seluruh karyawan. Setiap awal bulan karyawan mendapatkan subsidi yaitu beras, minyak goreng, telur, gula pasir dan minyak tanah. Karyawan dan keluarganya juga mendapat hiburan dari artis-artis (penyanyi dan lawak) dari Jakarta minimal dua kali dalam setahun.

Pertandingan olah raga hampir berlangsung sepanjang tahun, mulai dari HUT Kemerdekaan RI, HUT Koperasi sampai HUT Antam dirayakan dengan pertandingan olah raga dan seni. Sehingga waktu kita terisi mulai dari pagi dengan bekerja, sore mengikuti pertandingan olahraga, malam menyaksikan perlombaan seni. Hari minggu dan libur, karyawan dan keluarga bisa berekreasi ke pantai Kobolo, berenang di kolam renang atau bermain golf. Jika belum cukup terhibur, karyawan dan keluarganya dapat meminta jatah untuk bersantai di Ternate atau Manado. Semua ini membuat kita tidak merasa kesepian selama bekerja di Gebe dan tidak pernah melupakan Gebe. Ini yang digambarkan oleh lagu "Sweet Home Gebe" yang suka dinyanyikan saat ada tamu, pada bait terakhirnya: Gebe Island is always in my heart.....

@dennymaulasa_Sep'21



Bandara Gebe



MNA yang Melayani Gebe



Rumah Pompa Air Niwisia



Waduk Niwisia Sumber Air Baku Gebe



Kolam Renang Gebe



Kantor Operasi UPN Gebe



Gebe Golf Club





Penambangan nikel di Pulau Gebe.



LIFE Journey



Depan Wisma Krida bersama Ibu-ibu Pengurus Kerispena, yang jongkok Dari kiri: Pak Mardi Ngalimi, Pak Dasrul Nur, Pak H. Suharno, Saya Rasino dan Pak H.R.M. Najib



Kegiatan Ibu-ibu Kerispena di Gedung Wisma Krida Kerispena: Kerukunan Isteri Pensiunan Antam



Buletin Antam pada Ketua Kerispena Bintang Ibu Nurmala Taufan di Wisma Krida pada kegiatan Arisan setiap tanggal 30



Buletin Purnantam di Klinik Medika Yakespenantam Kijang



Penyerahan secara simbolis ke salah satu Ketua Anak Cabang Himpunantam Bapak H. Amat Tahar



Penyerahan secara simbolis kepada Sdr Dasrul Ketua Anak Cabang Kp. Sukamaju Kijang

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode Juli s/d September 2021

No	NPP		Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	Tgl Pensiun
1	30	9565 6494	Maode	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juli 2021
2	30	0565 6797	Agus Malik	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juli 2021
3	30	9365 6045	Mansyur	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juli 2021
4	16	9575 6603	Harry Gust Endrawan	Lk	Kantor Pusat	01 Juli 2021
5	10	9067 4814	Joko Purwanto	Lk	Kantor Pusat	01 Juli 2021
6	30	0579 7085	Sandary Pulung	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juli 2021
7	14	8667 6547	Syukur	Lk	UBPE Pongkor	01 Juli 2021
8	16	9467 6226	Achmad Gunawan	Lk	UBPE Pongkor	01 Juli 2021
9	16	9369 6192	Ratmono	Lk	UBPE Pongkor	01 Juli 2021
10	16	9367 6130	Muhammad Taufik	Lk	UBPE Pongkor	01 Juli 2021
11	16	0072 6753	Suhendar	Lk	UBPE Pongkor	01 Juli 2021
12	14	8769 4775	Supriyadi	Lk	Kantor Pusat	01 Juli 2021
13	10	9068 5699	Paeman	Lk	Logam Mulia	01 Juli 2021
14	16	9569 6573	Aep Saepudin	Lk	Geomin	01 Juli 2021
15	30	9472 5958	Suparji	Lk	UBPN Malut	01 Juli 2021
16	30	9269 5887	Alik Pasintik	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juli 2021
17	30	0565 6882	Mulis	Lk	UBPN Pomalaa	01 Agustus 2021
18	30	9565 6385	Supriyadi	Lk	UBPN Pomalaa	01 Agustus 2021
19	30	8868 5055	Ny. Cucu Komalasari i/d Imam Subakir (JD Aktif)	Pr	UBPN Pomalaa	01 Agustus 2021
20	30	9365 6052	Andreas Sattu Datulauk	Lk	UBPN Pomalaa	01 Agustus 2021
21	30	9568 6413	Ny. Julhawa i/d Muhammad (JD Aktif)	Pr	UBPN Pomalaa	01 Agustus 2021
22	30	8866 5171	Laode M Ifran a/d Laode Maida (Anak Aktif)	Lk	Kantor Pusat	01 Agustus 2021
23	30	9169 6018	Ny. Yanti Sudiwoyono i/d All Afghani (JD Aktif)	Pr	UBPN Pomalaa	01 Agustus 2021
24	16	9367 6264	Ny. Itah i/d Rupandi (JD Aktif)	Pr	UBPE Pongkor	01 Agustus 2021
25	30	9572 6460	Ny. Nurmalasari Haeruddin i/d Rampih Ragam (JD Aktif)	Pr	UBPN Pomalaa	01 Agustus 2021
26	30	9565 6387	Alexander Parupang	Lk	UBPN Pomalaa	01 September 2021
27	16	9265 6250	Agus Ilwan	Lk	UBPE Pongkor	01 September 2021
28	10	9165 5746	Aji Sasi Takari	Lk	Kantor Pusat	01 September 2021
29	10	9265 5799	Jaswinadli	Lk	Kantor Pusat	01 September 2021
30	30	9565 6386	Rizal	Lk	UBPN Pomalaa	01 September 2021
31	30	9265 5877	Syharuddin	Lk	UBPN Pomalaa	01 September 2021
32	30	9365 6053	Syamsul Bachri	Lk	UBPN Pomalaa	01 September 2021
33	30	9369 5908	Ny. Ratih Anggraeni i/d M. Lutfi Rohman (JD Aktif)	Pr	UBPN Pomalaa	01 September 2021
34	10	0075 6730	Yudo Prakoso, ST (Tunda Realisasi)	Lk	Kantor Pusat	01 September 2021
35	30	0574 6834	Yulius Suka Parante (Tunda Realisasi)	Lk	UBPN Pomalaa	01 September 2021
36	30	0573 6867	Yunus Bethone (Tunda Realisasi)	Lk	UBPN Pomalaa	01 September 2021



Pegawai yang telah mendahului kita



*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Padna	UPE&PEP Cikotok	06 Desember 2020	17 Juni 1954
2	Riza Rifani	UBPE Pongkor	28 Mei 2021	10 Oktober 1964
3	Benoni Pepuho	UBPN Operasi Gebe	29 Mei 2021	23 Februari 1952
4	Kamaruddin Makka	UBPN Pomalaa	31 Mei 2021	05 Juli 1951
5	Sukir A. Usman	UPB Kijang	02 Juni 2021	25 Juli 1944
6	Kada B.	UBPP Besi	04 Juni 2021	30 November 1952
7	Robinson Tampubolon, SE, MM.	Kantor Pusat	04 Juni 2021	14 September 1953
8	Abdul Fattah	UBPN Pomalaa	09 Juni 2021	10 April 1949
9	Mimid Umar	UBPN Pomalaa	10 Juni 2021	01 Desember 1952
10	Abdullah Achmad	UBPN Pomalaa	17 Juni 2021	13 Maret 1935
11	Anwar Sidik	Kantor Pusat	18 Juni 2021	20 Februari 1941
12	Achmad Rubama, Bac.	Kantor Pusat	18 Juni 2021	07 November 1958
13	Jumintang	Unit Geomin	21 Juni 2021	22 Februari 1951
14	Ngadiman Martosentiko	UBPN Pomalaa	23 Juni 2021	17 Agustus 1942
15	Djumena	UPEP Cikotok	25 Juni 2021	02 Januari 1945
16	Suardi Andi Mapped	UBPN Pomalaa	26 Juni 2021	01 Desember 1950
17	Sabtu Aban	UPB Kijang	27 Juni 2021	01 Januari 1950
18	Ir. Supolo Kartorejo	Kantor Pusat	29 Juni 2021	17 Januari 1937
19	Darwin Afrizal	UBPE Pongkor	05 Juli 2021	13 April 1962
20	Musoli, S.H.	Kantor Pusat	05 Juli 2021	11 Desember 1939
21	Tarman	Unit Geomin Cikotok	06 Juli 2021	07 Mei 1953
22	Ibrahim Kadir	UBPN Pomalaa	08 Juli 2021	10 November 1950
23	Leo Agung Sardi, BBA	UBP Pasir Besi	09 Juli 2021	03 Desember 1945
24	Bohari	UPEP Cikotok	11 Juli 2021	15 April 1943
25	Uca	UPEP Cikotok	12 Juli 2021	11 Juni 1940
26	Sarip Sumeja	UPB Kijang	12 Juli 2021	06 Juli 1939
27	Dr. Suharno, MARS.	Kantor Pusat	12 Juli 2021	20 Juni 1963
28	Hardjo MS.	UBPN Operasi Gebe	13 Juli 2021	28 Desember 1953
29	Ronald Siregar	UBPN Pomalaa	16 Juli 2021	22 Desember 1953
30	Ujang Saepudin	Unit Geomin	17 Juli 2021	06 Juli 1962
31	Adnan Sarpani	UPB Kijang	19 Juli 2021	06 Juli 1946
32	Madsai	UPEP Cikotok	21 Juli 2021	06 Juni 1946
33	Rugimin Sutorejo	UPB Kijang	21 Juli 2021	10 Oktober 1946
34	Urdu	UPE Cikotok	23 Juli 2021	01 Desember 1939
35	Kariman Kalijo	UPB Kijang	24 Juli 2021	01 April 1957
36	Kasim	UBPP Besi	24 Juli 2021	20 Juni 1944
37	Busik Ranupawiro	UBP Bauksit Kijang	25 Juli 2021	08 Desember 1943
38	Johan Ismail	UPB Kijang	25 Juli 2021	21 Juli 1944
39	Akhdi Ibrahim HS. (Akhdi)	Kantor Pusat	26 Juli 2021	18 September 1963
40	Ajum	UPE&PEP Cikotok	27 Juli 2021	26 September 1940
41	Fachrudin	UBP Pasir Besi	27 Juli 2021	23 Juni 1946
42	Tri Priana Sutikno	UBPE Pongkor	27 Juli 2021	28 April 1960
43	Jumsani	UPE&PEP Cikotok	28 Juli 2021	12 Februari 1946
44	Muhammad Durachman	UBPN Operasi Gebe	28 Juli 2021	17 Februari 1948
45	Rochadi	UBPE Pongkor	28 Juli 2021	17 November 1946
46	Jemail Margono	UPB Kijang	28 Juli 2021	01 Desember 1939
47	Surat Panadi	Kantor Pusat	31 Juli 2021	01 Desember 1945
48	Mochamad Wajib	UPE&PEP Cikotok	01 Agustus 2021	05 Maret 1944
49	Masri	UPB Kijang	02 Agustus 2021	14 Oktober 1944
50	Ir. Harsojo Dihadjo	Kantor Pusat	03 Agustus 2021	30 November 1941
51	Ignatius Slamet	UBPN Pomalaa	03 Agustus 2021	31 Juli 1942
52	Suhardi R, BE.	UBP Bauksit	07 Agustus 2021	22 Agustus 1948
53	Dudi Karyadi	UBPE Pongkor	10 Agustus 2021	29 Agustus 1959
54	M. Darwis Jusuf	Kantor Pusat	10 Agustus 2021	17 Maret 1944
55	Habib A. Agil	UBPN Pomalaa	10 Agustus 2021	03 Desember 1958
56	Bakir	UBPN Pomalaa	11 Agustus 2021	07 Juli 1952
57	Ambo Zain Baso	UBPN Pomalaa	15 Agustus 2021	01 Desember 1950
58	Bangso Simanjuntak	UBPP Besi	16 Agustus 2021	02 Oktober 1947
59	Marthen Bottong	UBPN Pomalaa	17 Agustus 2021	15 Desember 1953
60	Martinus Halovin	UBPN Pomalaa	17 Agustus 2021	12 April 2009
61	R. Muhammad Yusuf	UBPN Pomalaa	23 Agustus 2021	09 Juli 1947
62	Sukarni Musa	UBPN Pomalaa	26 Agustus 2021	08 Oktober 1954
63	Said Hamid	UBPE Pongkor	31 Agustus 2021	31 Agustus 1953

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan Periode
Juli s/d September 2021



Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com